



UNIVERSITAS ANDALAS

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESMAS

WILAYAH KECAMATAN LUBUK ALUNG

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

TAHUN 2018

Oleh:

NOVI PUTRIANA DEWI

No. BP. 1511211067

Pembimbing I : Ayulia Fardila Sari Z.A, SKM, MPH

Pembimbing II : Ch. Tuty Ernawati, SKM, M.kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2019

NOVI PUTRIANA DEWI, No. BP. 1511211067

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2018**

xiii + 93 halaman, 17 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu dan Anak di 25 Puskesmas Kabupaten Padang Pariaman masih belum mencapai target 100%. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu dan Anak di dua Puskesmas Wilayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem, informan penelitian sebanyak 11 orang, teknik penentuan informan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Rekaman hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pelayanan kesehatan indikator SPM Kesehatan Ibu dan Anak di kedua puskesmas sudah mengacu pada Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2016 dan sudah disosialisasikan, namun tidak semua petugas yang mengetahui adanya peraturan. Jumlah tenaga berdasarkan rasio jumlah kebutuhan bidan belum mencukupi di salah satu puskesmas, dana sudah mencukupi dan bersumber dari dana BOK, BPJS, DAU, dan BLUD, sarana dan prasarana belum mencukupi, pendataan dilakukan dengan menggunakan survey PIS-PK, pelatihan jarang dilakukan, belum semua pelayanan indikator SPM KIA di kedua puskesmas yang mencapai target 100%, pelayanan dilakukan dengan mengikuti SOP yang tersedia di puskesmas, pencatatan dilakukan menggunakan buku kunjungan dan pelaporan dilakukan setiap bulan, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dan Kepala Puskesmas.

Kesimpulan

Pelayanan kesehatan indikator SPM kesehatan Ibu dan Anak di kedua puskesmas Wilayah Kecamatan Lubuk Alung perlu diperbaiki dari segi tenaga, pelatihan, sarana/prasarana dan sinkronisasi data. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan dapat melakukan penambahan tenaga, melakukan pelatihan pada bidan, melengkapi sarana/prasarana yang dibutuhkan untuk pelayanan, alokasi anggaran untuk kalibrasi dan pemeliharaan alat kesehatan serta sinkronisasi data. Pada pihak puskesmas sosialisasi kembali terkait pedoman pelaksanaan indikator SPM KIA dan penilaian terhadap beban kerja tenaga.

Daftar Pustaka : 41 (2005-2018)

Kata Kunci : SPM KIA, Puskesmas Wilayah Kecamatan Lubuk Alung

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduated Thesis, May 2019

NOVI PUTRIANA DEWI, NO. BP. 1511211067

**EVALUATION ON IMPLEMENTATION OF STANDARD MINIMUM
SERVICE MATERNAL AND CHILD IN HEALTH SECTOR AT SUB-
DISTRICT OF LUBUK ALUNG IN 2018**

xiii + 93 pages, 17 tables, 1 images, 12 appendices

ABSTRACT

Objective

The achievement of the Minimum Maternal and Child Health Service Standards (SPM) in 25 Padang Pariaman District Health Centers still has not reached the 100% target. The purpose of the research is to evaluate the implementation of the Minimum Standards for Maternal and Child Health Services in two Puskesmas in the Lubuk Alung Subdistrict, Padang Pariaman District in 2018.

Method

Research design is qualitative with system approach, informants for the study amounted to 11 people, technique of determining informants was purposive sampling. Data accumulation methods was in-depth interviews, document review, and observation. Data analysis was done by content analysis. Data processing used triangulation of sources and methods. Records of in-depth interviews result were made in the form of transcripts and analysis and interpreted in the form of research results.

Result

The result of research on health service indicator of SPM Maternal and Child Health in the two puskesmas has referring to Permenkes RI Number 43 Year 2016 and all of the personnel have been socialized, but not all personnel know the existence of regulation. Total of personnel based on the ratio of the total midwives' needs is insufficient in one puskesmas, find is sufficient and sourced from BOK, BPJS, DAU, and BLUD, facilities and infrastructures is not sufficient, datacollection done by PIS-PK, training is rarely done, not yet health service indicator of SPM KIA in the two puskesmas reached the target of 100%, service is done by following SOP which available at puskesmas, recording is done by a visit book and reporting done every month, monitoring and evaluation done by Padang Pariaman District Health Departement and Leader of Puskesmas.

Conclusion

Health service indicator of SPM Maternal and Child Health in the two puskesmas in the Lubuk Alung Subdistrict area need to be improved in terms personnel, training, facilities infrastructure and data synchronization. It is suggested that Health Departement can add personnel, conduct training for midwives, complete the facilities/ infrastructure needed for services, budget allocation for calibration and maintenance of medical devices and synchronize data. At the puskesmas the socialization was again related guidelines for the implementation health service indicator of SPM Maternal and Child Health and to workload assessment of the workforce.

References : 41 (2005-2018)

**Keywords : Standard Minimum Service (SPM) Maternal and Child Health,
Padang Pariaman District Health Centers**